

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dilakukan terhadap Rancang Bangun Sistem Kasir dan Manajemen Stok Barang pada UMKM Curos di Kota Tegal, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berdasar pada rumusan masalah penelitian.

1. Penelitian ini telah berhasil merancang dan membangun sebuah sistem *Point of Sale* (POS) berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL yang mampu mendigitalisasi proses pencatatan transaksi penjualan pada UMKM Curos. Sistem ini menyediakan antarmuka khusus yang aman, baik untuk pemilik (*owner portal*) menggunakan otentikasi email dan kata sandi maupun untuk staf kasir menggunakan PIN keamanan unik saat membuka *shift*. Melalui implementasi sistem ini, proses pencatatan transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih menjadi terkomputerisasi, lebih cepat, dan terstandarisasi dengan kalkulasi pembayaran serta kembalian yang otomatis.
2. Sistem yang dibangun terbukti mampu membantu pengelolaan data persediaan barang secara efektif dan akurat secara *real-time*. Mekanisme pencatatan transaksi penjualan pada sistem POS

terintegrasi secara langsung dengan pembaruan data stok di dalam basis data. Setiap kali transaksi pembayaran diselesaikan oleh kasir, sistem secara otomatis menguraikan dan mengurangi jumlah stok produk yang bersangkutan di lokasi outlet terkait. Hal ini terbukti efektif meminimalkan risiko terjadinya selisih antara stok fisik dan catatan administrasi, sekaligus mencegah kehabisan bahan baku karena ketersediaan stok dapat dipantau secara presisi.

3. Sistem terbukti sukses menghasilkan laporan penjualan dan laporan stok barang yang komprehensif serta sesuai dengan kebutuhan pemilik UMKM Curos. Melalui halaman *dashboard* pusat, pemilik usaha dapat memantau grafik tren omzet mingguan, total pengeluaran, hingga rekapitulasi penjualan antar cabang outlet. Selain itu, sistem telah dilengkapi dengan fitur cetak dan ekspor laporan penjualan harian serta laporan aktivitas *shift* kasir ke dalam format PDF. Hasil pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing* terhadap seluruh modul fitur laporan dan operasional menunjukkan hasil 100% valid tanpa kesalahan fungsi, sehingga sistem ini dinilai sangat layak dan telah memenuhi seluruh kebutuhan pemilik usaha.

6.2 Saran

Meskipun sistem kasir dan manajemen stok pada UMKM Curos ini telah memenuhi seluruh kebutuhan fungsional inti yang dirancang, masih terdapat beberapa ruang pengembangan yang dapat dioptimalkan di masa mendatang. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem

selanjutnya adalah menambahkan fitur modul akuntansi lanjutan yang lebih komprehensif, seperti penyusunan laporan laba rugi otomatis, perhitungan pajak penjualan (PPN), dan analisis beban operasional berkala, mengingat batasan sistem saat ini belum mencakup fungsi finansial mendalam tersebut. Pengayaan modul ini akan sangat membantu pemilik usaha dalam melakukan analisis kesehatan keuangan bisnis secara menyeluruh langsung dari satu aplikasi.

Selain itu, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan fitur notifikasi otomatis berbasis WhatsApp Gateway atau Email kepada pemilik ketika ketersediaan barang atau bahan baku di suatu outlet sudah mencapai ambang batas minimum (*safety stock*). Dari sisi transaksi belanja, pengembangan ke depan disarankan untuk mengintegrasikan sistem dengan *payment gateway* pihak ketiga secara langsung agar proses verifikasi pembayaran menggunakan QRIS elektronik atau metode nontunai lainnya dapat terdeteksi otomatis oleh sistem POS tanpa memerlukan konfirmasi manual dari kasir. Terakhir, pengembangan aplikasi ke dalam platform *mobile* (Android/iOS) untuk sisi kasir dapat dipertimbangkan guna meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi pelayanan transaksi di lapangan.